

Declaration of Global Indigenous Youth

from the Amazon, West Papua, Malaysia, and the Congo Basin

Preamble

This Declaration was made by 89 Indigenous Peoples' representatives who gathered in the Village Sira, District Saifu, South Sorong Regency, representing communities and peoples from five countries in the Three Basins region, on the occasion of the Forest Defender Camp, held from 23–26 September 2025.

We the Indigenous youth of the world's three great tropical forest regions—the Amazon, the Congo Basin, and South East Asia—speak today with one voice.

We are the children of the forests, the carriers of ancestral knowledge, and the protectors of the living systems that sustain not only our peoples, but the entire planet.

Yet our forests and communities face relentless threats:

- Exploitation of forests through mining, logging, and other destructive activities.
- Military intimidation and violence in our territories.
- Weak or absent legislation protecting Indigenous Peoples' rights, including the failure to ratify the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP).
- Land grabbing and transmigration that dispossess our peoples of ancestral lands.
- Exclusion of women and youth from decision-making and governance.
- Limited access to education, funding, and capacity building, which hinders our ability to organize, advocate, and manage our forests.
- Disregard for traditional knowledge systems, which are essential for sustainable management and climate solutions.

We reaffirm the Brazzaville Declaration (May 2025) and the Seruan Pemuda Adat (Indigenous Youth Call, 2023), and we pledge to strengthen our inter-regional network—linking the Amazon, the Congo Basin, and South East Asia—to share strategies, struggles, and solutions.

Our Global Demands

We call on all governments, international institutions, corporate actors, and all civil society actors to:

Recognize and Protect Rights

- We urge the ratification and full implementation of the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP) by 2030.

- We call for the guarantee of rights to land, territories, and resources, Free, Prior and Informed Consent (FPIC), and self-determination, including the right to maintain cultural and spiritual identities.

Ensure Participation and Leadership

- We call for the institutionalisation of meaningful participation and leadership of Indigenous youth, especially Indigenous women, in climate negotiations and all decisions affecting our lands and lives.
- We urge the formal recognition of Indigenous Youth Constituencies within the UNFCCC and other multilateral processes.

Advance Gender Justice

- We call for the fulfilment of commitments under the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW) by ensuring Indigenous women's equal rights to land, territories, and resources; their inclusion in governance; and their right to share equitably in benefits.

End Violence and Destruction

- We demand the halt of military presence and operations in Indigenous territories.
- We demand the immediate stop of fossil fuel expansion, mining, industrial logging, and other destructive activities in Indigenous lands.
- We call for the end of deforestation and forest degradation by 2030.

Support Indigenous-Led Solutions

- We call for the prioritisation of direct finance for Indigenous youth and locally led adaptation initiatives.
- We urge the integration of traditional knowledge into national adaptation plans and climate strategies.
- We call for support to secure land tenure, food sovereignty, and education systems rooted in Indigenous knowledge.

Global Accountability

lol

- We invite the UN Special Rapporteur on the Rights of Indigenous Peoples to monitor the implementation of this declaration.
- We call on OECD Watch and other human rights mechanisms to strengthen accountability of businesses impacting Indigenous rights.

Integrity of Civil Society

- We urge non-governmental organizations (NGOs), donors, and programs in human rights and environmental sectors to work genuinely for the sake of Indigenous Peoples and Local Communities (IP&LC) not for institutional or donor self-interest.
- We call for all programs and projects to be planned and implemented with FPIC, guaranteeing the leadership and consent of affected Indigenous Peoples.

Closing

The Amazon, the Congo Basin, and South East Asia are the lungs, the waters, and the climate regulators of the Earth.

The air you breathe, the rain you need, and the balance you depend on are born in our forests.

We, the Indigenous youth of the tropical forests, commit to protecting our lands, cultures, and futures—as our ancestors did and as our descendants will expect of us.

Our voices carry the pulse of the planet. Hear us. Stand with us. Act now.

Deklarasi Sira

Deklarasi Pemuda Adat Global dari Cekungan Kongo, Amazon, Borneo, dan Se-Tanah Papua

Pembukaan

Deklarasi ini dibuat oleh 89 perwakilan Masyarakat Adat yang berkumpul di Kampung Sira, Distrik Saifi, Kabupaten Sorong Selatan, Provinsi Papua Barat Daya, Wilayah Adat Tehit Knasaimos, mewakili komunitas dan masyarakat adat dari lima negara di empat wilayah, pada acara Forest Defender Camp yang diselenggarakan pada 23–26 September 2025.

Kami, para pemuda adat dari empat kawasan hutan tropis terbesar di dunia—**Cekungan Kongo, Amazon, Borneo, dan Se-Tanah Papua**—berbicara hari ini dengan satu suara.

Kami adalah pemuda adat, pembawa pengetahuan leluhur, dan pelindung sistem kehidupan yang menopang bukan hanya masyarakat kami, tetapi seluruh planet.

Namun hutan dan komunitas kami menghadapi ancaman yang terus-menerus yaitu:

- Eksploitasi di wilayah adat melalui pertambangan, pembalakan, dan berbagai aktivitas merusak skala industri.
- Intimidasi, kekerasan militer, dan penangkapan secara sepihak terhadap masyarakat adat.
- Lemah atau tidak adanya peraturan yang melindungi hak-hak Masyarakat Adat, termasuk kegagalan meratifikasi United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP) dan ILO No. 169.
- Perampasan tanah yang menyingkirkan masyarakat adat dari tanah leluhur.
- Patisipasi tidak bermakna masyarakat adat terutama perempuan dan anak muda dalam proses pengambilan keputusan.
- Akses terbatas terhadap pendidikan, pendanaan, dan penguatan kapasitas yang menghambat masyarakat adat untuk berorganisasi, melakukan advokasi, dan mengelola wilayah adat
- Pengabaian sistematis terhadap pengetahuan tradisional yang penting bagi pengelolaan berkelanjutan dan solusi iklim.

Kami menegaskan kembali Deklarasi Brazzaville (Mei 2025) dan Seruan Pemuda Adat se-Tanah Papua (2023), serta berkomitmen memperkuat jaringan antar-kawasan—menghubungkan Cekungan Kongo, Amazon, Borneo, dan Se-Tanah Papua—untuk berbagi strategi, perjuangan, dan solusi.

Tuntutan Global Kami

Kami menyerukan kepada pemerintah, lembaga, pelaku usaha, dan seluruh masyarakat sipil di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk:

Mengakui dan Melindungi Hak

- Kami mendesak ratifikasi dan implementasi penuh *United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples* (UNDRIP), dan ILO No. 169 di setiap tingkat pemerintahan selambat-lambatnya tahun 2030.
- Kami menyerukan pengakuan dan perlindungan efektif terhadap batas-batas wilayah adat dan hak atas tanah adat, dan sumber daya alam; persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (padiatapa); hak untuk mempertahankan identitas budaya dan spiritual serta penentuan nasib sendiri.
- Mendesak pemerintah untuk mempermudah proses dokumentasi dan administrasi dalam proses pengakuan masyarakat adat serta memberikan kendali penuh bagi masyarakat adat untuk mengatur dan menggunakan sumber daya termasuk pendanaan dan alat penunjang lainnya untuk kepentingan masyarakat adat

Memastikan Partisipasi dan Kepemimpinan

- Kami menyerukan kepemimpinan masyarakat adat, khususnya pemuda dan perempuan adat yang mewajibkan pelembagaan partisipasi penuh, inklusif dan efektif dalam negosiasi iklim dan semua keputusan yang mempengaruhi wilayah dan kehidupan kami.
- Kami mendesak pengakuan resmi Konstituen Pemuda Adat dalam Konvensi Iklim dan proses multilateral lainnya.

Mewujudkan Keadilan Gender

- Kami menyerukan pemenuhan komitmen di bawah Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW) dengan memastikan hak setara bagi perempuan adat atas tanah, wilayah, dan sumber daya alam; kepemimpinan perempuan dalam tata kelola; serta hak untuk memperoleh manfaat secara adil.

Mengakhiri Kekerasan dan Pengrusakan

- Kami menolak kehadiran dan mendesak penghentian operasi militer di wilayah Masyarakat Adat.
- Kami mendesak penghentian penangkapan paksa terhadap masyarakat adat dan aktivis Hak Asasi Manusia dan Lingkungan Hidup.
- Kami menuntut pembentukan legislasi dan aksi untuk menghentikan segera praktik deforestasi, ekspansi industri bahan bakar fosil, pertambangan, dan aktivitas merusak lainnya di wilayah adat.
- Kami menyerukan penghentian deforestasi dan degradasi hutan sekarang juga, sesuai sejumlah komitmen internasional sebelumnya.
- Kami mendesak adanya perubahan definisi hutan menurut Badan Pangan Dunia (FAO), untuk mengeluarkan kebun tanaman monokultur dari kategori hutan.

Mendukung Solusi yang Dipimpin Masyarakat Adat

- Kami menyerukan prioritas mekanisme pendanaan langsung untuk organisasi Masyarakat Adat, serta dukungan kapasitas untuk pengelolaan pembiayaan terkait inisiatif mitigasi, adaptasi, serta kerugian dan kerusakan.
- Kami mendesak integrasi pengetahuan tradisional Masyarakat Adat ke dalam kebijakan dan rencana aksi iklim dan keanekaragaman hayati nasional.
- Kami mendesak rencana aksi iklim (NDC) dan rencana aksi keanekaragaman hayati (NBSAP) Masyarakat Adat ke dalam kebijakan dan rencana aksi iklim nasional.
- Kami menyerukan dukungan untuk menjamin kepemilikan tanah adat, kedaulatan pangan, dan sistem pendidikan yang berakar pada pengetahuan masyarakat adat.

Akuntabilitas Global

- Kami menyerukan rantai pasok global mematuhi standar tertinggi lingkungan dan hak asasi manusia termasuk namun tidak terbatas pada *United Nation Guiding Principles on Business and Human Rights*, dan instrumen terkait lainnya.
- Kami menyerukan *UN Special Rapporteur on the Rights of Indigenous Peoples* dan lembaga PBB terkait lainnya untuk memantau pelaksanaan deklarasi ini dan mendesak negara untuk tidak mengintervensi upaya pemantauan ini.

Integritas Masyarakat Sipil

- Kami mendesak organisasi non-pemerintah (NGO), donor, serta program hak asasi manusia dan lingkungan untuk bekerja secara jujur demi kepentingan Masyarakat Adat, bukan demi kepentingan institusi atau donor.
- Kami menyerukan agar semua program dan proyek direncanakan dan dilaksanakan dengan mekanisme Padiatapa dan menjamin kepemimpinan serta keterlibatan masyarakat adat yang terdampak.

Penutup

Hutan hujan **Cekungan Kongo, Amazon, Borneo, dan Se-Tanah Papua** merupakan fondasi kehidupan di Bumi. Udara yang kita hirup, air yang kita minum, dan iklim yang menopang kita berasal dari ekosistem ini dan orang-orang yang melindunginya.

Kami, pemuda Adat, memiliki komitmen yang tak tergoyahkan: melindungi tanah kami, menghormati warisan leluhur kami, dan memastikan masa depan bagi keturunan kami.

Krisis iklim menuntut semua orang—pemerintah, pelaku bisnis, dan organisasi internasional—untuk bergabung dengan kami. Solusinya ada dan berakar pada pengetahuan kuno kita dan hubungan kita dengan alam. Waktunya untuk bertindak adalah sekarang.

Untuk menjaga planet ini tetap bertahan, **Cekungan Kongo, Amazon, Borneo, dan Se-Tanah Papua** harus tetap hidup. Umat manusia mencari jawaban, tetapi jawabannya selalu ada di sini.

Jawabannya adalah kita.

Declaration of Global Indigenous Youth

from the Amazon, West Papua, Malaysia, and the Congo Basin

Préambule

Cette Déclaration a été adoptée par 89 représentants des Peuples Autochtones réunis au Village Sira, District Saifu, Régence de Sorong Sud, représentant des communautés et des peuples de cinq pays de la région des Trois Bassins, à l'occasion du Forest Defender Camp tenu du 23 au 26 septembre 2025.

Nous, les jeunes autochtones des trois grandes régions forestières tropicales du monde – l'Amazonie, le Bassin du Congo et l'Asie du Sud-Est – parlons aujourd'hui d'une seule voix.

Nous sommes les enfants des forêts, les porteurs du savoir ancestral et les protecteurs des systèmes de vie qui soutiennent non seulement nos peuples, mais l'ensemble de la planète.

Pourtant, nos forêts et nos communautés sont confrontées à des menaces incessantes :

- Exploitation des forêts par l'extraction minière, l'abattage et d'autres activités destructrices.
- Intimidation et violence militaires dans nos territoires.
- Législation faible ou inexistante protégeant les droits des Peuples Autochtones, y compris l'absence de ratification de la United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP).
- Accaparement des terres et programmes de transmigration qui dépossèdent nos peuples de leurs territoires ancestraux.
- Exclusion des femmes et des jeunes des processus décisionnels et de gouvernance.
- Accès limité à l'éducation, au financement et au renforcement des capacités, ce qui entrave notre capacité à nous organiser, à plaider et à gérer nos forêts.
- Mépris des systèmes de connaissances traditionnelles essentiels à la gestion durable et aux solutions climatiques.

Nous réaffirmons la Déclaration de Brazzaville (mai 2025) et le Seruan Pemuda Adat (Appel de la Jeunesse Autochtone, 2023) et nous nous engageons à renforcer notre réseau interrégional reliant l'Amazonie, le Bassin du Congo et l'Asie du Sud-Est pour partager stratégies, luttes et solutions.

Nos Revendications Mondiales

Nous appelons les gouvernements, les institutions internationales, les acteurs économiques et l'ensemble de la société civile à :

Reconnaître et protéger les droits

- Nous exhortons à la ratification et à la mise en œuvre complète de la United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP) d'ici 2030.

- Nous demandons la garantie des droits sur les terres, territoires et ressources, le respect du Free, Prior and Informed Consent (FPIC) et l'autodétermination, y compris le droit de maintenir les identités culturelles et spirituelles.

Assurer la participation et le leadership

- Nous demandons l'institutionnalisation d'une participation significative et du leadership des jeunes autochtones, en particulier des femmes autochtones, dans les négociations climatiques et toutes les décisions concernant nos terres et nos vies.
- Nous exhortons à la reconnaissance formelle des Constituencies Jeunesse Autochtone au sein de l'UNFCCC et d'autres processus multilatéraux.

Promouvoir la justice de genre

- Nous demandons la mise en œuvre des engagements pris dans le cadre de la Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW) afin d'assurer aux femmes autochtones des droits égaux sur les terres, territoires et ressources, leur inclusion dans la gouvernance et leur droit à partager équitablement les bénéfices.

Mettre fin à la violence et à la destruction

- Nous exigeons l'arrêt de la présence et des opérations militaires dans les territoires autochtones.
- Nous exigeons l'arrêt immédiat de l'expansion des combustibles fossiles, de l'exploitation minière, de l'abattage industriel et d'autres activités destructrices dans les terres autochtones.
- Nous demandons la fin de la déforestation et de la dégradation des forêts d'ici 2030.

Soutenir les solutions dirigées par les communautés autochtones

- Nous demandons la priorité au financement direct pour les jeunes autochtones et les initiatives d'adaptation menées localement.
- Nous exhortons à l'intégration des connaissances traditionnelles dans les plans nationaux d'adaptation et les stratégies climatiques.
- Nous demandons un soutien pour garantir la sécurité foncière, la souveraineté alimentaire et des systèmes éducatifs ancrés dans les savoirs autochtones.

Responsabilité mondiale

- Nous invitons le UN Special Rapporteur on the Rights of Indigenous Peoples à surveiller la mise en œuvre de cette déclaration.
- Nous demandons à l’OECD Watch et à d’autres mécanismes de droits humains de renforcer la responsabilité des entreprises qui portent atteinte aux droits des Peuples Autochtones.

Intégrité de la société civile

- Nous exhortons les organisations non gouvernementales (ONG), les bailleurs de fonds et les programmes de droits humains et d’environnement à agir sincèrement pour le bien des Peuples Autochtones et des Communautés Locales (IP&LC), et non pour des intérêts institutionnels ou de financement.
- Nous demandons que tous les programmes et projets soient planifiés et mis en œuvre avec le FPIC, garantissant le leadership et le consentement des peuples autochtones concernés.

Clôture

L’Amazonie, le Bassin du Congo et l’Asie du Sud-Est sont les poumons, les eaux et les régulateurs du climat de la Terre.

L’air que vous respirez, la pluie dont vous avez besoin et l’équilibre dont vous dépendez naissent de nos forêts.

Nous, jeunes autochtones des forêts tropicales, nous engageons à protéger nos terres, nos cultures et notre avenir – comme l’ont fait nos ancêtres et comme nos descendants l’exigeront.

Nos voix portent le pouls de la planète. Écoutez-nous. Rejoignez-nous. Agissez maintenant.

Declaração da Juventude Indígena Global da Amazônia, Papua Ocidental, Malásia e Bacia do Congo

Preâmbulo

Esta Declaração foi feita por 89 representantes dos Povos Indígenas reunidos na Vila Sira, Distrito Saifu, Regência de Sorong do Sul, representando comunidades e povos de cinco países da região dos Três Grandes Bacias, por ocasião do Forest Defender Camp realizado de 23 a 26 de setembro de 2025.

Nós, jovens indígenas das três maiores regiões florestais tropicais do mundo – a Amazônia, a Bacia do Congo e o Sudeste Asiático – falamos hoje com uma só voz.

Somos os filhos das florestas, portadores do conhecimento ancestral e guardiões dos sistemas de vida que sustentam não apenas nossos povos, mas todo o planeta.

No entanto, nossas florestas e comunidades enfrentam ameaças constantes:

- Exploração das florestas por mineração, extração de madeira e outras atividades destrutivas.
- Intimidação e violência militar em nossos territórios.
- Legislação fraca ou inexistente para proteger os direitos dos Povos Indígenas, incluindo a falta de ratificação da United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP).
- Grilagem de terras e programas de transmigração que expulsam nossos povos de seus territórios ancestrais.
- Exclusão das mulheres e dos jovens dos processos de decisão e governança.
- Acesso limitado à educação, financiamento e capacitação, dificultando nossa capacidade de organização, defesa e gestão das florestas.
- Desrespeito aos sistemas de conhecimento tradicional essenciais para a gestão sustentável e para as soluções climáticas.

Reafirmamos a Declaração de Brazzaville (maio de 2025) e o Seruan Pemuda Adat (Chamado da Juventude Indígena, 2023) e nos comprometemos a fortalecer nossa rede inter-regional ligando a Amazônia, a Bacia do Congo e o Sudeste Asiático para compartilhar estratégias, lutas e soluções.

Nossas Demandas Globais

Conclamamos os governos, as instituições internacionais, os atores corporativos e toda a sociedade civil a:

Reconhecer e proteger direitos

- Exortamos à ratificação e implementação completa da United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP) até 2030.
- Reivindicamos a garantia dos direitos à terra, territórios e recursos, ao Free, Prior and Informed Consent (FPIC) e à autodeterminação, incluindo o direito de manter identidades culturais e espirituais.

Garantir participação e liderança

- Reivindicamos a institucionalização da participação significativa e da liderança da juventude indígena, especialmente das mulheres indígenas, nas negociações climáticas e em todas as decisões que afetam nossas terras e vidas.
- Exortamos o reconhecimento formal das Constituciones da Juventude Indígena dentro da UNFCCC e de outros processos multilaterais.

Promover justiça de gênero

- Reivindicamos o cumprimento dos compromissos assumidos na Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW), garantindo às mulheres indígenas direitos iguais à terra, territórios e recursos, sua inclusão na governança e seu direito de compartilhar os benefícios de forma equitativa.

Encerrar a violência e a destruição

- Exigimos o fim da presença e das operações militares nos territórios indígenas.
- Exigimos a interrupção imediata da expansão de combustíveis fósseis, mineração, extração industrial de madeira e outras atividades destrutivas em terras indígenas.
- Reivindicamos o fim do desmatamento e da degradação florestal até 2030.

Apoiar soluções lideradas por indígenas

- Reivindicamos a priorização do financiamento direto para a juventude indígena e iniciativas de adaptação lideradas localmente.
- Exortamos a integração do conhecimento tradicional nos planos nacionais de adaptação e nas estratégias climáticas.
- Reivindicamos apoio para garantir a segurança da posse da terra, a soberania alimentar e sistemas educacionais enraizados no conhecimento indígena.

Responsabilidade global

- Convidamos o UN Special Rapporteur on the Rights of Indigenous Peoples para monitorar a implementação desta declaração.

- Reivindicamos que a OECD Watch e outros mecanismos de direitos humanos reforcem a responsabilização das empresas que impactam os direitos dos Povos Indígenas.

Integridade da sociedade civil

- Exortamos as organizações não governamentais (ONGs), os doadores e os programas de direitos humanos e ambientais a trabalharem genuinamente em prol dos Povos Indígenas e das Comunidades Locais (IP&LC), e não por interesses institucionais ou de financiamento.
- Reivindicamos que todos os programas e projetos sejam planejados e implementados com FPIC, garantindo a liderança e o consentimento dos povos indígenas afetados.

Encerramento

A Amazônia, a Bacia do Congo e o Sudeste Asiático são os pulmões, as águas e os reguladores climáticos da Terra.

O ar que você respira, a chuva de que você precisa e o equilíbrio de que depende nascem de nossas florestas.

Nós, jovens indígenas das florestas tropicais, comprometemo-nos a proteger nossas terras, culturas e futuros – como fizeram nossos ancestrais e como nossos descendentes irão exigir.

Nossas vozes carregam o pulso do planeta. Ouçam-nos. Juntem-se a nós. Ajam agora.